

INTISARI

Dinamika pasar tenaga kerja di daerah menjadi isu strategis dalam perumusan kebijakan ekonomi, terutama pada wilayah dengan struktur ekonomi yang heterogen seperti tujuh kota di Provinsi Sumatra Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi untuk memahami bagaimana kebijakan upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan investasi berinteraksi serta memengaruhi permintaan tenaga kerja di tingkat kota. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kenaikan upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan investasi terhadap permintaan tenaga kerja secara simultan maupun parsial, dengan pertanyaan utama apakah ketiga variabel tersebut mampu mendorong atau justru menekan penyerapan tenaga kerja di wilayah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi data panel terhadap data sekunder periode 2017–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan sumber resmi pemerintah, dengan model estimasi terpilih berdasarkan uji Chow, Hausman, dan LM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan, sedangkan investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Temuan ini memberikan kontribusi empiris pada literatur ketenagakerjaan regional dengan menegaskan bahwa kebijakan pengupahan seragam di Sumatra Barat tidak sepenuhnya selaras dengan kapasitas dunia usaha dalam menyerap tenaga kerja. Disimpulkan bahwa kebijakan ketenagakerjaan perlu diarahkan pada formulasi upah minimum berbasis karakteristik wilayah serta penguatan iklim investasi padat karya.

Kata Kunci: Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Permintaan Tenaga Kerja

ABSTRACT

The dynamics of the regional labor market are a strategic issue in the formulation of economic policy, especially in areas with heterogeneous economic structures such as seven cities in West Sumatra Province. This research is motivated by the urgency to understand how minimum wage policies, economic growth, and investment interact and influence labor demand at the city level. The purpose of this study is to analyze the effects of minimum wage increases, economic growth, and investment on labor demand simultaneously and partially, with the main question being whether these three variables are able to encourage or suppress labor absorption in the study area. This study uses a quantitative approach with a panel data regression design on secondary data for the 2017–2024 period obtained from the Central Statistics Agency and official government sources, with the selected estimation model based on the Chow, Hausman, and LM tests. The results show that minimum wage increases have a significant positive effect on labor demand, economic growth has a significant negative effect, while investment has a negative but insignificant effect on labor demand. These findings provide an empirical contribution to the regional labor literature by confirming that uniform wage policies in West Sumatra are not fully aligned with the capacity of the business world to absorb labor. It is concluded that employment policies need to be directed at formulating minimum wages based on regional characteristics and strengthening the labor-intensive investment climate.

Keywords: Minimum Wage, Economic Growth, Investment, Labor Demand